BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya kurikulum pendidikan di Indonesia, maka bertambah pula tuntutan-tuntutan bagi guru dalam melaksanakan kurikulum tersebut pada proses kegiatan belajar mengajar. Guru bertanggung jawab untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diterapkan kepada siswa. Terlebih khusus lagi guru harus memperhatikan kebutuhan dan perbedaan individu siswa. Para guru tentunya menyadari menghadapi banyak siswa di dalam kelas, berarti juga menghadapi banyak macam keunikan atau karakteristik.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013:66), setiap guru tentunya harus menyadari bahwa menghadapi 30 siswa dalam satu kelas, berarti menghadapi 30 macam keunikan atau karakteristik. Selain karakteristik/keunikan kelas, guru harus menghadapi 30 siswa yang berbeda karakteristiknya satu dengan lainnya. Guru sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran dituntut untuk memberikan perhatian kepada semua keunikan yang melekat pada tiap siswa. Dengan kata lain, guru tidak mengasumsikan bahwa siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakannya merupakan satu kesatuan yang memiliki karakteristik yang sama. Konsekuensi logis adanya hal ini, guru harus mampu melayani setiap siswa sesuai karakteristik mereka orang per orang, pembelajaran seperti ini disebut pembelajaran individual dari segi kebutuhan pelajar, pembelajaran individual lebih efektif, sebab siswa belajar dengan programnya sendiri. Dari segi guru, yang

terkait dengan jumlah pebelajar, tampak kurang efisien. Jika hanya ada satu guru yang mengajar di dalam kelas, maka pembelajaran individual akan kurang efisien.

Jadi, permasalahannya adalah apakah mungkin seorang guru dapat memberikan pembelajaran individual kepada satu kelas siswa dengan materi yang cukup padat dan waktu pembelajaran yang cukup singkat. Selain itu, dengan kondisi kelas yang besar dan murid yang banyak guru akan kesulitan untuk melakukan pembelajaran individual .

Berdasarkan hasil obeservasi di SMK Malaka Jakarta, tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pemrograman web pun masih kurang jika hanya menggunakan metode ceramah hal ini dibuktikan oleh hasil UTS semester ganjil (2016/2017) yang masih dibawah KKM, selain itu observasi menunjukan kurangnya keaktifan siswa dalam hal mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar, ini mengindikasikan bahwa guru memerlukan rekan yang mampu diajak bekerja sama dalam menghadapi segala kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut, team teaching sepertinya bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran. *Team teaching* ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa lebih baik dalam hal belajar, meringankan tanggung jawab guru sehingga bisa bertanggung jawab bersama terhadap pelajaran yang diberikan, dapat saling membantu antar guru, meningkatkan kerja sama, saling mengisi, dan saling memikirkan bersama pengembangan mata pelajaran.

Peneliti hendak meneliti apakah *team teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar Pemrograman Web siswa pada materi pokok format teks halaman web mengingat materi pokok tersebut merupakan pokok bahasan yang paling dasar dan sangat penting dalam mata pelajaran Pemrograman Web.

Dari latar belakang di atas, maka gagasan pembelajaran individual dengan menerapkan *team teaching* menurut saya sangat bermanfaat untuk diteliti, dengan judul penelitian *"Pengaruh Team Teaching Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Web Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK MALAKA JAKARTA "*

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pemrograman web masih kurang jika hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Selama proses pembelajaran pemrograman web masih didominasi oleh guru dan siswa kurang berpartisipasi.
3. Penyampaian materi dengan satu orang guru pada proses belajar mengajar kurang efektif, karena keadaan kelas tidak kondusif.
4. Fokus atau perhatian pada pelajaran dan guru masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

1.3 Rumusan Masalah

Melihat pembahasan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

"Adakah pengaruh penerapan team teaching pada materi pokok format teks halaman web terhadap hasil belajar pemrograman web siswa kelas X TKJ SMK Malaka Jakarta ?"

1.4 Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar menjadi jelas, efektif terukur dan agar tujuan dapat tercapai . Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada masalah upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi pokok format teks halaman web terhadap hasil belajar pemrograman web siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Malaka Jakarta.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *team teaching* pada materi pokok format teks halaman web terhadap hasil belajar pemrograman web siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Malaka Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru penelitian ini dapat menambah wawasan tentang suatu metode yang bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah.
4. Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman di dalam proses pembelajaran sebagai bekal dalam mempersiapkan diri sebagai calon pengajar.